

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional* guna mengkaji keterkaitan antara informasi kesehatan dan pertumbuhan balita. Menurut (Sugiyono, 2021), *cross sectional* merupakan jenis penelitian observasional dimana pengumpulan data dilakukan hanya pada satu titik waktu dari suatu populasi atau sampel. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik populasi atau sampel pada saat data dikumpulkan. Selain itu, pendekatan ini juga dimanfaatkan untuk menelusuri hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Demangrejo, yang terletak di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini berlangsung akan dilaksanakan selama 6 bulan, mencakup persiapan, pengumpulan data, analisa data, dan penyusunan laporan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021), populasi pada sekelompok subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis guna menarik Kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 178 responden yang merupakan seluruh ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Yogyakarta.

##### 2. Sampel

Subjek sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari ibu dan anak balita yang termasuk dalam populasi ibu dengan anak usia 6-59 bulan yang tinggal di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon

Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan memenuhi syarat inklusi penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, digunakan metode perhitungan berdasarkan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan dicari

N : Jumlah keseluruhan populasi

e : Margin eror yang ditoleransi 5% (0,05)

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang ditetapkan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,05)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,0025)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 0,445}$$

$$= 123,18 = 123$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 123 orang ibu yang memiliki anak balita berusia 6-59 bulan dan berdomisili di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu, ibu yang memiliki anak balita usia 6-59 bulan, balita yang tidak menderita penyakit kronis bawaan (penyakit jantung bawaan, kelainan genetik dan sindromik, asma atau

penyakit paru kronis), kecacatan tubuh (celah bibir, dan langit-langit, *celebral palsy*, *autism*, *down syndrome*), ibu yang bersedia menjadi responden, balita yang bertempat tinggal di Kelurahan Demangrejo, ibu dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam studi ini mencakup balita yang sedang dalam kondisi sakit saat proses pengumpulan data berlangsung, ibu yang tidak memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden, serta ibu yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Non Probability Sampling*, yaitu model pemilihan sampel dari populasi tanpa mempertimbangkan besarnya peluang terpilih, teknik ini didasarkan pada pertimbangan subjektif yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun metode spesifik yang ditetapkan *Quota Sampling*, yaitu teknik pemilihan responden berdasarkan karakteristik tertentu dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya sesuai kuota yang dibutuhkan.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen

Variabel independent atau yang dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, informasi kesehatan berperan sebagai variabel bebas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, pertumbuhan balita ditetapkan sebagai variabel terikat.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Infomasi Kesehatan	Segala informasi yang didapat responden yang berkaitan dengan kesehatan anak dari bidan atau fasilitas kesehatan	Kuisoner	1 = sangat tidak setuju (STS) 2 = tidak setuju (TS) 3 = Cukup setuju (CS) 4 = setuju (S)	Ordinal
2.	Pertumbuhan balita	Pertumbuhan balita adalah balita yang merujuk pada proses perkembangan fisik anak usia 0-5 tahun yang diukur melalui indikator seperti berat badan dan lingkar kepala. Pertumbuhan dapat dinilai menggunakan grafik pertumbuhan atau Z-Score untuk menentukan apakah dalam rentang yang sehat dibandingkan dengan standar pertumbuhan anak berada.	Pengukuran antropometri: mengukur berat badan, tinggi badan.	1. BB/U: a. Berat badan sangat kurang b. Berat badan kurang c. Berat badan normal d. Berat badan lebih 2. PB/U: a. Sangat pendek b. Pendek c. Normal d. Tinggi 3. BB/PB: a. Gizi buruk b. Gizi kurang c. Gizi baik d. Berisiko gizi lebih e. Gizi lebih f. Obesitas 4. IMT/U : a. Gizi buruk b. Gizi kurang c. Gizi baik d. Berisiko gizi lebih	Ordinal

---

e. Gizi lebih  
f.Obesitas

---

## **F. Alat dan Metode pengambilan Data Penelitian**

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. Kuesioner

Kuesioner dipakai guna mendapatkan data primer dari variabel independent, yaitu informasi kesehatan. Kuesioner akan disebar kepada responden yang berisi item pertanyaan sumber informasi kesehatan. Peneliti menggunakan kuisioner baku yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya oleh Dr.Bdn.Tri Sunarsih,SST., M.Kes dan telah diuji validitas dan reabilitas. Calon responden akan diminta untuk mengisi lembar kuisioner penelitian. Responden dapat mengisi jawaban sesuai dengan pendapatnya pada pertanyaan yang telah disediakan dalam lembar kuesioner dengan memberikan tanda centang.

#### b. Pengukuran Antropometri

Pengukuran antropometri dilakukan untuk mengukur variabel dependen, yaitu pertumbuhan balita dengan alat timbang yaitu timbangan digital onemed yang sudah dikalibrasi, alat pengukur tinggi badan dan metline untuk mengukur lingkaran kepala untuk menilai pertumbuhan balita mencakup BB/U, TB/U, BB/TB, IMT/U.

#### c. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari sumber primer melalui pengisian kuesioner oleh ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui proses pengukuran berat badan, tinggi badan, serta melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan balita.

## **G. Pelaksanaan penelitian**

Pelaksanaan penelitian disusun untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Pelaksanaan peneliti dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan peneliti.

- a. Peneliti memulai dengan permasalahan yang akan diangkat, kemudian merumuskan masalah rencana penelitian dengan terlebih dahulu melakukan kajian terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam studi ini, peneliti menelaah literatur yang membahas informasi kesehatan dan kaitannya dengan pertumbuhan balita.
  - b. Melakukan analisis dengan permasalahan yang akan diangkat, kemudian merumuskan masalah dan analisis seberapa penting masalah yang akan diteliti. Setelah menganalisis rumusan masalah, peneliti menentukan tujuan dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan studi ini.
  - c. Peneliti kemudian melaksanakan studi awal atau observasi pendahuluan ke lokasi yang telah ditentukan, dengan tujuan memperoleh gambaran awal yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian.
  - d. Menentukan subjek yang akan dilibatkan pada peneliti.
  - e. Mempersiapkan rancangan penelitian yang akan digunakan, seperti menyusun instrument yang akan digunakan untuk pengukuran variabel yang akan diteliti.
2. Tahap pelaksanaan
- Setiap tahap persiapan telah dilakukan dan berbagai hal, mulai dari lokasi, subjek penelitian, serta rancangan penelitian sudah sesuai dan mendapatkan persetujuan dari pihak kampus, kemudian penelitian dapat dilaksanakan. Dalam proses pelaksanaannya, data yang berkaitan dengan variabel penelitian akan dikumpulkan melalui beberapa langkah, antara lain:
- a. Melakukan *Ethical Clearance*
  - b. Menyampaikan informasi mengenai rencana penelitian, sekaligus menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan secara terkoordinasi.
  - c. Setelah berada di lokasi penelitian dan sampel yang akan diambil untuk penelitian telah terkumpul, memberikan lembar responden dan

- memastikan responden yang mengikuti penelitian berdasarkan keputusannya sendiri.
- d. Melakukan proses penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada responden (ibu) dan memberikan arahan untuk pengisian kuisioner.
  - e. Memastikan kembali data yang telah di isi dan dilakukan pengukuran sudah selesai dan lengkap.
3. Tahap penyusunan laporan
- Tahap akhir dalam proses penelitian adalah penyusunan laporan, di mana data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan program SPSS pada komputer. Untuk langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti dalam tahap penyusunan laporan ini, yaitu:
- a. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengeditan, pengkodean, mengolah data, pembersihan data.
  - b. Menyusun isi laporan pada BAB IV dan BAB V, yang mencakup pemaparan hasil penelitian, analisis pembahasan, penarikan kesimpulan, serta pemberian saran.
  - c. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing serta melakukan revisian apabila terdapat masukan atau koreksi.
  - d. Mengikuti seminar hasil atau ujian skripsi, melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari dosen penguji dan mengumpulkan skripsi sebagai tahap akhir.

#### **H. Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen Penelitian**

Tingkat ketepatan alat ukur penelitian dikenal sebagai Validitas. Uji validitas menetapkan keabsahan kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dianggap sah jika mampu menghasilkan data yang ingin dinilai oleh peneliti. Sebuah tes dianggap memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut mencapai tujuan pengukurannya dan memberikan hasil yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan peneliti (Rellam et al., 2023).

Salah satu ukuran yang digunakan untuk menentukan kelayakan kuesioner penelitian adalah Reliabilitas. Sebuah kuesioner dianggap

kredibel jika semua responden memberikan jawaban yang sama (Rellam et al., 2023). Semakin tinggi reabilitas alat ukur, semakin stabil pula alat tersebut.

### **I. Metode Pengolahan data dan Analisa Data**

#### **1. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

##### *1. Editing*

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali kelengkapan dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan, termasuk identitas responden serta hasil pengukuran antropometri pada balita. Jika ditemukan data yang belum lengkap atau tidak sesuai, peneliti dapat segera melakukan perbaikan atau pelengkapan.

##### *2. Coding*

Setelah data diperiksa dan dinyatakan lengkap, tahap selanjutnya adalah pemberian kode atau inisial pada setiap kategori jawaban. Tujuannya, untuk menyederhanakan proses pengelolaan data dan mempermudah dalam analisis.

Peneliti memberikan kode sesuai item yang ada di kuesioner berdasarkan jawaban responden :

##### *a. Informasi Kesehatan*

- 1) Jarang : 1
- 2) Kadang-Kadang :2
- 3) Sering : 3
- 4) Sangat sering : 4

##### *b. Pertumbuhan Balita menurut BB/U*

- 1) Berat badan sangat kurang : 1
- 2) Berat badan kurang : 2
- 3) Berat badan normal : 3
- 4) Risiko berat badan lebih : 4

##### *c. Pertumbuhan Balita Menurut TB/U*

- 1) Sangat pendek : 1
  - 2) Pendek : 2
  - 3) Normal : 3
  - 4) Tinggi : 4
- d. Pertumbuhan Balita menurut BB/TB
- 1) Gizi buruk : 1
  - 2) Gizi kurang : 2
  - 3) Gizi baik : 3
  - 4) Obesitas : 4
- e. Pertumbuhan Balita Menurut IMT/U
- 1) Gizi buruk : 1
  - 2) Gizi kurang : 2
  - 3) Gizi baik : 3
  - 4) Obesitas : 4
3. Analisis Statistik
- Data dari peneliti ini diolah dan diuji menggunakan software SPSS untuk analisis statistik.
4. *Cleaning Data*
- Pada tahap ini, data yang telah dimasukkan ke dalam system computer diperiksa kembali guna memastikan akurasi dan mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan input. Proses ini juga berfungsi untuk mendeteksi keberadaan variabel yang hilang serta memeriksa konsistensi antar data yang tersedia.
2. Analisis Data
- Jenis analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:
- a. Analisis Deskriptif, digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristi responden, tingkat informasi kesehatan yang dimiliki, serta pola distribusi pertumbuhan balita.
  - b. Analisis data Univariat, dilakukan untuk menggambarkan distribusi, frekuensi, dan persentase dari masing-masing variabel baik variabel

bebas maupun terikat. Analisis ini mencakup variabel informasi kesehatan serta pertumbuhan balita.

- c. Analisis bivariat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas (informasi kesehatan) dan variabel terikat (pertumbuhan balita usia 6-59 bulan) saling berhubungan atau tidak. Uji korelasi digunakan untuk mengukur hubungan tersebut, apabila data berdistribusi normal, digunakan uji *Pearson* namun jika tidak digunakan uji *Spearman*. Hasil interpretasi ditentukan berdasarkan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ). Jika nilai signifikansi  $p < 0,005$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel. Sebaliknya, tidak terdeteksi hubungan yang signifikan jika  $p > 0,005$ .

#### **J. Etika penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan melibatkan manusia, sehingga wajib untuk melindungi respondennya dan setiap manusia memiliki hak kebebasan dalam melakukan pilihan. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini harus berlandaskan pada prinsip-prinsip etika, yang meliputi:

1. Lembar persetujuan response (*Informed Consent*)

Setiap responden yang akan berpartisipasi dalam penelitian akan terlebih dahulu menerima persetujuan, dikarenakan agar responden mengetahui tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dan dapat menentukan pilihan untuk bersedia atau tidaknya menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Pada saat penelitian, peneliti akan menjaga nama lengkap responden dengan hanya mencantumkan nama depan, atau inisial agar tidak diketahui oleh pihak lain.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memastikan bahwa seluruh informasi pribadi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiannya. Data akan dikelola secara aman agar tidak menimbulkan risiko terhadap privasi partisipasi.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Person*)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan menghormati hak setiap individu dan tidak akan melakukan tekanan atau paksaan dalam bentuk apa pun kepada responden.

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti akan bersikap adil dalam melakukan penelitian, tidak membedakan responden, dan menghargai keputusan yang diambil responden. Sehingga, dalam proses penelitian dapat menciptakan kenyamanan bagi responden dan peneliti sendiri.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA